

**PENGARUH TIPE INDUSTRI, UKURAN PERUSAHAAN DAN
NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**VANIA DWI PUTRI
NIM. B1033211001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Vania Dwi Putri
NIM : B1033211001
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 08 Juli 2025



Vania Dwi Putri

NIM. B1033211001

PERTANGGUNGJAWABAN SKSIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Vania Dwi Putri
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 19 Mei 2025
Judul Skripsi : Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Demikian pernyataan ini penulis dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 08 Juli 2025



Vania Dwi Putri

NIM. B1033211001

LEMBAR YURIDIS

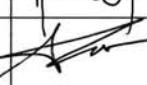
PENGARUH TIPE INDUSTRI, UKURAN PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penanggung Jawab Yuridis


Vania Dwi Putri
B1033211001

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 19 Mei 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., C.A., Ph.D. NIP. 197402122000122001	17/06-2025	
2.	Sekretaris Penguji	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. NIP. 197212252000122001	17/06-2025	
3.	Penguji 1	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak. NIP. 197901272002122002	17/06-2025	
4.	Penguji 2	Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak. NIP. 199003152023212050	17/06-2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan, tata bahasa, maupun pembahasannya dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, namun penulis berusaha untuk mempersempitakan skripsi ini sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, segala saran dan masukkan sangat diharapkan sebagai bahan koreksi bagi penulis dimasa mendatang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari campur tangan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa pendapat, sumbangan pemikiran, dukungan, bimbingan maupun doa sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Drs. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

5. Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., CA., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama perkuliahan serta dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, saran dan kritik dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak. selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, saran dan kritik dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura terutama para Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan Pendidikan kepada penulis selama masa aktif perkuliahan.
10. Jajaran staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis selama masa aktif perkuliahan.
11. Kedua orang tua dan kakak penulis yang tercinta serta keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura.
12. Sahabat perkuliahan yang selalu memberikan saran serta berbagi pemikiran yang bermanfaat serta semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan tepat waktu dan selalu ada dalam suka maupun duka dalam menempuh masa perkuliahan.
13. Sahabat di luar lingkungan perkuliahan yang selalu memberikan doa, saran dan dukungan yang sangat berarti.
14. Atasan serta rekan penulis yang berada di kantor yang selalu memberikan dukungan yang sangat berarti.
15. Teman sekelas akuntansi malam angkatan 2021 serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis selama masa aktif perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan baik secara moral maupun material.

16. Teman di luar perkuliahan yang memberikan semangat dan dukungan dalam bentuk saran dan nasihat yang berarti bagi penulis.

Akhir kata, penulis sangat berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Pontianak, 08 Juli 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read "VdP" followed by a stylized number "6".

Vania Dwi Putri

NIM. B1033211001

**PENGARUH TIPE INDUSTRI, UKURAN PERUSAHAAN DAN NILAI
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNGJAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Vania Dwi Putri

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tipe industri, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan aspek penting dalam dunia bisnis modern karena mencerminkan transparansi dan komitmen perusahaan terhadap pemangku kepentingan serta keberlanjutan lingkungan dan sosial. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan, perusahaan diharapkan tidak hanya berorientasi pada keutungan finansial tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di sektor energi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan energi yang terdaftar di BEI, sementara pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup tipe industri, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan menjadi variabel dependen yang diukur menggunakan indeks pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan di sektor energi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan mereka serta bagi regulator dalam merancang kebijakan yang lebih efektif terkait dengan transparansi dan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata Kunci: Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility Disclosure*), Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

**PENGARUH TIPE INDUSTRI, UKURAN PERUSAHAAN DAN NILAI
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNGJAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Seiring meningkatnya kesadaran terhadap isu sosial dan lingkungan, perusahaan dituntut tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga menunjukkan kepedulian melalui pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Terutama bagi perusahaan sektor energi yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan, pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan menjadi penting untuk menjaga legitimasi di mata publik. Di Indonesia, pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan telah diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 dan PP No. 47 Tahun 2012, khususnya bagi perusahaan yang bergerak di bidang ekstraksi sumber daya alam. Meskipun regulasi sudah ditetapkan, tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan masih bervariasi antar perusahaan. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan adalah tipe industri (*high profile vs low profile*), ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam dan belum konsisten.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini mengacu pada pedoman GRI G4 dan berlandaskan teori legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan perlu mendapatkan dukungan masyarakat agar operasionalnya tetap dapat diterima secara sosial.

2. Permasalahan

- a. Apakah tipe industri berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menganalisis pengaruh nilai perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu metode analisis deskriptif dengan regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini berupa perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu 2019-2023 dan menggunakan metode *purposive sampling*.

5. Hasil dan Pembahasan

- a. Berdasarkan hasil uji t tipe industri terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai t_{hitung} sebesar -5,356, nilai t_{tabel} sebesar 2,01063 dan nilai koefisien regresi -0,210 bernilai negatif. Nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $-5,356 < t_{tabel} 2,01063$ yang artinya tipe industri berpengaruh

- secara signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Dengan demikian mengindikasikan bahwa H_1 diterima.
- b. Berdasarkan hasil uji t ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai t_{hitung} sebesar 10,029, nilai t_{tabel} sebesar 2,01063 dan nilai koefisien regresi 2,911 bernilai positif. Nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 10,029 > t_{tabel} 2,01063$ yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Dengan demikian mengindikasikan bahwa H_2 diterima.
 - c. Berdasarkan hasil uji t nilai perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,099, nilai t_{hitung} sebesar 1,686, nilai t_{tabel} sebesar 2,01063 dan nilai koefisien regresi 0,038 bernilai positif. Nilai Signifikansi $0,099 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,686 < t_{tabel} 2,01063$ yang artinya nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Dengan demikian mengindikasikan bahwa H_3 ditolak.

6. Keterbatasan Penelitian

- a. Periode penelitian ini terbatas pada perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun, yaitu dari tahun 2019-2023. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat digeneralisasi ke sektor lain atau periode waktu yang berbeda. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi relevansi temuan bagi industri yang berbeda dan kontekstualisasi hasil penelitian di luar sektor energi.
- b. Penelitian ini hanya menganalisis tiga variabel utama yaitu tipe industri, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Namun, terdapat banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, seperti kebijakan pemerintah, budaya perusahaan, dan *press release* yang mungkin tidak ditangkap dalam penelitian ini.
- c. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah regresi linier, yang mungkin tidak sepenuhnya menangkap kompleksitas hubungan

antara variabel-variabel dalam pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Ada kemungkinan bahwa hubungan non-linear atau interaksi antara variabel tidak teridentifikasi, sehingga mungkin memperkecil akurasi hasil.

7. Rekomendasi Penelitian

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor industri yang diteliti. Tidak hanya terbatas pada sektor energi, tetapi juga mencakup sektor lain yang memiliki keterkaitan dengan aspek tanggung jawab sosial perusahaan.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain yang juga berpotensi mempengaruhi pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, seperti kebijakan pemerintah, budaya perusahaan, serta eksposur media dan tekanan dari pemangku kepentingan.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode analisis yang lebih kompleks, seperti regresi non-linear, model panel dinamis, atau *machine learning* untuk mengidentifikasi pola yang lebih akurat.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.2.1 Pernyataan Masalah	5
1.2.2 Pernyataan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Kontribusi Teoritis	7
1.4.2 Kontribusi Praktis	7
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Legitimasi	9
2.1.2 Pengertian dan Konsep Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR)	11
2.1.3 Pengungkapan CSR	12
2.1.4 Indikator <i>Corporate Social Responsibility</i>	13

2.1.5 Tipe Industri	14
2.1.6 Ukuran Perusahaan	14
2.1.7 Nilai Perusahaan	15
2.2 Kajian Empiris	17
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	25
2.3.1 Kerangka Konseptual	25
2.3.2 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Bentuk Penelitian	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3 Data	30
3.4 Populasi dan Sampel	31
3.4.1 Populasi	31
3.4.2 Sampel	31
3.5 Variabel Penelitian	32
3.5.1 Variabel Independen (X)	32
3.5.2 Variabel Dependen (Y)	34
3.6 Metode Analisis	38
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	38
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.6.2.1 Uji Normalitas	38
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas	39
3.6.2.3 Uji Multikolinearitas	40
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	41
3.6.3.1 Uji Statistik T	41
3.6.3.2 Uji Simultan F	42
3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Statistik Deskriptif	45
4.1.1.1 Variabel Independen	45

4.1.1.2 Variabel Dependen	47
4.2 Uji Asumsi Klasik	47
4.2.1 Uji Normalitas	47
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas	54
4.2.3 Uji Multikolinearitas	55
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	56
4.4 Uji Statistik T	58
4.5 Uji Simultan F	61
4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	63
4.7.1 Pengaruh Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan	63
4.7.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan	64
4.7.3 Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan	65
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Implikasi Penelitian	67
5.3 Keterbatasan Penelitian	67
5.4 Rekomendasi	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel.....	31
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel.....	35
Tabel 3.3 GRI G4	36
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif (sebelum Outlier)	45
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif (sesudah Outlier dan transformasi data)	
.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (sebelum Outlier)	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Setelah Transform Data	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas (setelah Outlier pertama)	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas (setelah Outlier kedua kali dan transformasi data)	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4.10 Kesimpulan Hipotesis	59
Tabel 4.11 Hasil Uji F	61
Tabel 4.12 Klasifikasi Koefisien Korelasi	62
Tabel 4.13 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Grafik Histogram Tipe Industri.....	49
Gambar 4.2 Grafik Histogram Ukuran Perusahaan.....	49
Gambar 4.3 Grafik Histogram Nilai Perusahaan	50
Gambar 4.4 Grafik Histogram Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan	50
Gambar 4.5 Outlier Data 1.....	51
Gambar 4.6 Outlier Data 2.....	52
Gambar 4.7 Grafik Normal Probability Plot	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pengambilan Sampel	72
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel	72
Lampiran 3 Data Untuk Mengolah Variabel Tipe Industri Menggunakan Variabel <i>Dummy</i>.....	73
Lampiran 4 Data Perhitungan Ukuran Perusahaan Menggunakan Logaritma Total Aset Perusahaan.....	74
Lampiran 5 Data Perhitungan Nilai Perusahaan Menggunakan Rasio Tobin's Q	77
Lampiran 6 Tabulasi Data Yang Siap Diolah Menggunakan SPSS	84
Lampiran 7 T-TABEL.....	87
Lampiran 8 F-TABEL.....	90
Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Deskriptif	92
Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik	93
Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beriringan dengan perkembangan era masa kini atau era mendatang, dunia akan memperoleh informasi yang semakin banyak seiring berjalananya waktu. Oleh karena itu, dunia usaha secara tidak langsung mempunyai kewajiban untuk melakukan hal tersebut menjaga kapasitasnya dan lebih tanggap terhadap informasi yang diperolehnya, terutama mengenai informasi dan permasalahan di bidang sosial, maka perusahaan harus tetap menaruh perhatian pada bidang-bidang tersebut, khususnya di Indonesia. Tujuannya adalah untuk memungkinkan perusahaan untuk terus berpartisipasi dalam era persaingan pasar global.

Pencemaran lingkungan serta kerusakannya adalah duduk perkara yang signifikan di planet ini. Beberapa metode yang tersedia untuk mencegah adanya terjadi pencemaran dan kerusakan terhadap lingkungan yang tercipta. Menurut Magfiroh (2016), “kerusakan lingkungan dapat terjadi akibat penggundulan hutan, perusakan lingkungan akibat dampak dari limbah dari industri serta pencemaran, dan timbulnya meningkatnya prevalensi akibat dari pemanasan global yang terjadi”. Tentu saja terdapat masalah dari lingkungan hidup yang secara signifikan mempengaruhi industri, khususnya perusahaan-perusahaan yang terlibat pada dalamnya dampak terhadap lingkungan serta masyarakat. Sebagai bentuk dari kepedulian serta wujud tanggung jawab sosial, maka diciptakanlah kata Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Sejak konsep Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) diformalkan pada tahun 1953 oleh Bowen sebagai kewajiban sosial, tetapi pengertian tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) masih banyak diperdebatkan. Menurut *The World Business Council for Sustainable*

Development (WBCSD), tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) adalah komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan, keluarga perusahaan komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat, bagi bisnis itu sendiri maupun untuk pembangunan (Zahra, 2022).

Pengungkapan CSR juga merupakan strategi penting untuk memitigasi risiko reputasi yang dapat memengaruhi keberlangsungan bisnis. Melalui pengungkapan CSR, perusahaan dapat memberikan informasi yang meyakinkan kepada masyarakat bahwa mereka menjalankan operasi sesuai dengan standar etika dan tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan konsep teori legitimasi, yang menganggap bahwa perusahaan harus menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial untuk menghindari *legitimacy gap* atau kesenjangan legitimasi antara ekspektasi masyarakat dan praktik perusahaan.

Perusahaan sektor energi, terutama yang bergerak dalam industri minyak, gas, dan pertambangan, seringkali berada di bawah sorotan publik karena aktivitas bisnis mereka yang berdampak signifikan terhadap lingkungan. Hal ini menjadikan sektor energi sebagai salah satu industri yang diharapkan memiliki pengungkapan CSR yang lebih komprehensif dibandingkan dengan industri lainnya. Aktivitas seperti eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam sering kali menimbulkan risiko lingkungan yang besar, yang dapat mengurangi legitimasi perusahaan di mata masyarakat.

Indonesia sebagai negara berkembang menghadapi tantangan besar dalam mendorong perusahaan-perusahaan sektor energi untuk memenuhi tanggung jawab sosial mereka secara transparan. Di Indonesia, pengungkapan kegiatan CSR diatur oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun

2012, yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan dan melaporkan kegiatan CSR, terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang ekstraksi sumber daya alam (Pemerintah Pusat Indonesia, 2007b, 2012). Meski demikian, implementasi dan tingkat pengungkapan CSR oleh perusahaan sektor energi di Indonesia masih menunjukkan variasi yang signifikan. Beberapa perusahaan telah secara aktif mengungkapkan CSR untuk meningkatkan reputasi dan legitimasi, sementara yang lain masih terbatas pada kepatuhan minimum terhadap regulasi.

Sebuah faktor utama yang menyumbang dampak pengungkapan CSR adalah tipe industri. Perusahaan yang beroperasi di industri berprofil tinggi, seperti sektor energi yang memiliki dampak lingkungan yang signifikan, biasanya mendapat tekanan lebih besar dari para pemangku kepentingan untuk bersikap transparan tentang tanggung jawab sosial perusahaan mereka. Ini diakibatkan pada fakta bahwa perusahaan-perusahaan ini sering mengeksplorasi sumber daya alam dalam jumlah besar dan memiliki dampak lingkungan yang cukup besar. Studi terdahulu oleh Zahra (2022) menunjukkan bahwa tipe industri berprofil tinggi memiliki hubungan negatif terhadap pengungkapan CSR, sementara Widiastuti, Utami, & Handoko (2018) menemukan hubungan positif signifikan antara tipe industri dan pengungkapan CSR. Hasil yang beragam ini menunjukkan bahwa tekanan terhadap perusahaan energi untuk meningkatkan pengungkapan CSR tidak selalu menghasilkan peningkatan transparansi, menegaskan pentingnya peran teori legitimasi dalam menjelaskan hubungan ini.

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang sering dikaitkan dengan tingkat pengungkapan pada tanggungjawab sosial perusahaan (CSR). Pada umumnya, perusahaan berukuran besar mempunyai kapasitas sumber daya yang luas dalam mengelola dan melaporkan kegiatan CSR mereka. Ini berkaitan pada penelitian terdahulu yang membahas ukuran perusahaan berperan dalam pengungkapan CSR. Penelitian oleh Setiawan & Darmawan (2020) menemukan bahwa ukuran

perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR, sementara Teng, Cahyani, Isabella, & Aisyah (2022) menyatakan sebaliknya. Dalam kerangka teori legitimasi, perusahaan besar lebih rentan terhadap sorotan publik sehingga lebih terdorong untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap CSR sebagai bentuk legitimasi sosial.

Nilai perusahaan atau *market value* merupakan sebagian besar ditentukan oleh bagaimana investor dan pasar yang lebih luas menilai kinerja dan prospek masa depannya. Perusahaan bernilai tinggi sering kali berusaha menjaga dan meningkatkan reputasi mereka melalui pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang transparan. Saran dari Ghazali & Chariri (2007), “pengungkapan CSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan secara signifikan, sehingga meningkatkan nilai yang dirasakan di antara investor dan pasar”. Investor mengevaluasi keberhasilan perusahaan baik finansial maupun nonfinansial melalui nilai keseluruhannya. Menurut Hu, Chen, Shao, & Gao (2018), “Tobin's Q adalah rasio yang sering digunakan dalam akuntansi untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan nilai perusahaan”. Tobin's Q mengevaluasi nilai pasar perusahaan berdasarkan total asetnya, dengan mempertimbangkan posisi kompetitif dan pengembalian pemegang saham sebagaimana tercermin dalam akuntansi perusahaan. Hal ini menjadikan Tobin's Q sebagai metrik komprehensif untuk menilai valuasi internal dan eksternal perusahaan.

Berdasarkan penelitian Setiawan & Darmawan (2020) menemukan bahwa nilai perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR, sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan dengan nilai pasar tinggi cenderung lebih proaktif dalam melaporkan CSR untuk mempertahankan legitimasi dan menarik investor. Hal ini berbeda dengan temuan Intihanah, Yusuf, & Putri (2023), yang menunjukkan pengaruh tidak signifikan dari pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan tanggungjawab sosial berpedoman pada pedoman GRI G4. Karena banyak pemangku kepentingan atau *stakeholders* dalam panduan GRI G4 yang berfokus pada aspek *Core Indicators*, maka penelitian ini fokus pada aspek tersebut. Pemangku kepentingan menaruh banyak perhatian pada indikator-indikator utama yang dikenal sebagai Indikator Inti atau *Core Indicators*. Indikator Inti atau *Core Indicators* mencakup 91 indikator yang digolongkan ke dalam enam klasifikasi : perekonomian, ekosistem, hak-hak dasar manusia, akuntabilitas produk dan sosial, serta pekerjaan dan kondisi kerja yang layak.

Namun, meskipun faktor-faktor tersebut diakui sebagai penentu penting dalam pengungkapan CSR, meskipun minat terhadap CSR semakin meningkat, masih kurangnya penelitian empiris tentang bagaimana tipe industri, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan memengaruhi pengungkapan CSR di sektor energi Indonesia. Berbagai temuan yang berbeda ini menyoroti perlunya penelitian lebih lanjut untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dalam memengaruhi pengungkapan CSR, terutama dengan mempertimbangkan kerangka teori legitimasi.

Perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat pada variabel penelitian yang dimana akan menggunakan variabel tipe industri, ukuran perusahaan & nilai perusahaan, dan objek penelitian, yaitu perusahaan di sektor energi. Hal ini membuat peneliti ingin mengetahui pengaruh tipe industri, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan di sektor energi yang diproaksi dengan alat ukur yaitu pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR).

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Atas keterangan dari latar belakang yang telah dijabarkan, masalah yang akan diteliti berupa pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan

memiliki pengaruh besar atas kinerja perusahaan dengan berfokus pada tipe industri, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Dengan fokus pada objek yang akan diteliti terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu perusahaan sektor energi yang akan menjadi bahan penelitian ini.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Perumusan masalah mengacu pemaparan latar belakang sebelumnya, yakni:

1. Apakah tipe industri berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam menentukan sejumlah fakta empiris mengacu pada rumusan masalah sebelumnya terdiri atas hal berikut ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh nilai perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Kontribusi teoritis pada penelitian ini menjadi harapan mampu meningkatkan pengetahuan dan literatur yang ada tentang pengungkapan CSR di Indonesia, khususnya pada sektor energi. Sementara itu, penelitian ini bermaksud dalam menyumbang keterlibatan terhadap pengembangan teori mengenai praktik pelaporan CSR, hal ini dapat menjadi bahan referensi ataupun acuan dalam penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat diharapkan bagi perusahaan dijadikan sebagai bahan tambahan referensi atau informasi tambahan sehingga dapat mengetahui apakah adanya pengaruh tipe industri, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat diharapkan bagi akademisi untuk dijadikan bahan tambahan informasi atau pengetahuan apakah hubungan tipe industri, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan memiliki pada pengungkapan tanggungjawab sosial.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat diharapkan bagi masyarakat untuk dijadikan bahan tambahan informasi sehingga dapat menjadi pengetahuan mengenai perusahaan sehingga tertarik untuk melakukan investasi.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan objek pada perusahaan sektor energi untuk diteliti. Perusahaan yang akan dipakai ialah perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2019-2023 untuk mengetahui apakah tipe industri, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.